





Kolom Pak Wali...

Oleh:
Haryadi Suyuti
Wali Kota Yogyakarta

Kota Pendidikan dan Pariwisata yang Berbudaya

Kota Yogyakarta telah lama memiliki predikat Kota Pendidikan yang sekaligus juga Kota Pariwisata. Tidak mudah menggabungkan dua predikat ini untuk saling mengisi dan berkembang bahkan berprestasi di kedua bidang itu sekaligus.

Pemkot Yogyakarta menyadari akan hal tersebut. Karenanya, be-

rapa program dan kebijakan yang kita lakukan justru diharapkan bisa saling mendukung dan melengkapi kedua predikat ini.

Satu hal yang menjadi acuan dalam kegiatan dan program di kedua bidang itu yaitu mewujudkan Kota Pendidikan dan Kota Pariwisata yang berbudaya. Pendidikan yang berbudaya dan pariwisata yang berbudaya. Pendidikan berbudaya adalah pendidikan yang disertai dengan pendidikan karakter, penanaman nilai-nilai pendidikan moral dalam sistem pengajaran di sekolah di Yogyakarta baik tingkat pendidikan usia dini hingga pendidikan menengah.

Bahkan penerapan penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran juga kita arahkan untuk mendukung kebijakan tersebut. Kita menyediakan portal khusus untuk kon-

sultasi pembelajaran. Ini kita lakukan agar siswa bisa konsultasi langsung tentang berbagai kesulitan pelajaran di sekolah.

Ada tim khusus yang mengampu hal ini di Dinas Pendidikan setempat. Bahkan layanan teknologi informasi berupa internet di sekolah juga telah kita saring, agar situs-situs yang tidak diharapkan tidak bisa masuk dalam internet sekolah.

Dalam hal pariwisata, beberapa program juga kita lakukan, antara lain pelestarian budaya lokal melalui beberapa kegiatan. Pengembangan wisata kita lakukan dengan basis kewilayahan. Di mana setiap kampung di Kota Yogyakarta kita kembangkan menjadi wisata perkampungan.

Setiap kampung digali potensi wisatanya masing-masing, dikelola langsung oleh masyarakat setempat secara bersama-sama. Sehingga ada beberapa titik wisata berbasis kampung di Yogyakarta, contohnya wisata kerajinan perak di Kotagede, wisata batik ada di beberapa kampung di Yogyakarta, dan beberapa objek wisata lain berbasis kampung ada di Kota Yogyakarta.

Melalui wisata berbasis kewilayahan ini, kita juga tumbuhkan sikap keramahmataman, kegotongroyongan, dan kepedulian antarsesama warga kampung dan kepada wisatawan baik dalam maupun luar negeri.

Ke depan, pengembangan pendidikan dan wisata yang berbudaya inilah yang akan menjadi keistimewaan tersendiri bagi Kota Yogyakarta.

Salam Indonesia, salam Yogyakarta, Salam Haryadi Suyuti.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005